

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan metode deskriptif sehingga dapat memberikan gambaran secara menyeluruh dan sistematis. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang merupakan prosedur pemecahan masalah yang diselidiki pada saat sekarang berdasarkan fakta.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif, dimana peneliti ini menggambarkan dan menjelaskan situasi dan lokasi yang terjadi, setelah melakukan observasi dan wawancara yang berkaitan dengan Manajemen Pengelolaan Dana Zakat dalam Pemberdayaan Usaha Mikro Masyarakat (UMK).

Jadi, penelitian ini berusaha untuk menggambarkan secara tekstual mengenai Manajemen Pengelolaan Dana Zakat dalam Pemberdayaan Usaha Mikro Masyarakat (Studi Kasus BAZNAS Kota Kendari).

3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

3.2.1 Tempat Penelitian

Penelitian ini berlokasi di JL. Pasaeno No.17, Kadia, Kota Kendari, Sulawesi Tenggara (SULTRA) tepatnya di sekitaran MTQ Kota Kendari. Peneliti memilih lokasi tersebut karena manajemen pengelolaan dan pendayagunaan zakat di BAZNAS Kota Kendari salah satunya dititik beratkan pada program pemberdayaan ekonomi (usaha mikro) masyarakat.

3.2.2 Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini dilaksanakan selama 6 (enam) bulan sejak bulan Desember 2022 s/d bulan Mei 2023 yakni setelah proposal diseminarkan.

3.3 Sumber Data

Sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. Adapun dalam penentuan sampel sumber data, peneliti menggunakan teknik *purposive* dan bersifat *snowball* sampling. Sumber data yang digunakan oleh peneliti dibagi menjadi dua yaitu:

3.3.1 Data Primer

Yaitu data yang dikumpulkan secara langsung dari sumber pertama atau dari individu seperti hasil wawancara yang bisa dilakukan peneliti. Dalam memperoleh data primer ini, peneliti melakukannya dengan wawancara langsung dengan pihak-pihak yang terkait dalam penelitian ini diantaranya pengurus/amil dari Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kota Kendari.

3.3.2 Data Sekunder

(Amiruddin, 2018), menyatakan bahwa data sekunder adalah data yang dikumpulkan, diolah dan disajikan oleh pihak lain, tidak langsung diperoleh oleh peneliti dan subjek penelitiannya. Sumber data sekunder diambil dari buku-buku, jurnal, internet, data penelitian terdahulu dan sumber-sumber tertulis lainnya yang semuanya dapat mendukung penelitian ini.

3.4 Teknik Pengumpulan data

3.4.1 Teknik Observasi

Observasi merupakan suatu metode ilmiah yang biasa diartikan sebagai pengalaman dan mencatat dengan sistematis fenomena-fenomena yang diselidiki. (Hadi, 1988)

Teknik ini dilakukan dengan cara meninjau dan mengamati langsung proses pengelolaan dana ZIS pada BAZNAS Kota Kendari dari proses

pendataan *mustahiq*, pengumpulan/penghimpunan, penyaluran sampai dengan pencatatan laporan pertanggung jawaban.

3.4.2 Teknik Wawancara

Wawancara atau *interview* yaitu metode pengumpulan data dengan jalan tanya jawab sepihak yang dikerjakan dengan sistematis dan berlandaskan kepada tujuan penelitian. Peneliti melakukan wawancara dengan pihak pengelola (amil) Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kota Kendari dalam hal ini Ketua BAZNAS Kota Kendari menunjuk Sekretaris BAZNAS yang dinilai memiliki andil besar dalam pengelolaan zakat. Selain itu, peneliti juga melakukan wawancara dengan *mustahiq* selaku masyarakat yang menerima bantuan sejumlah 5 (lima) orang. Wawancara berlangsung selama 15-30 menit tergantung dengan situasi pada saat wawancara berlangsung.

3.4.3 Dokumentasi

Dokumentasi adalah mencari data atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, buletin, dan sebagainya. Hal tersebut untuk mendapatkan data yang berkaitan dengan pokok penelitian. Adapun dokumentasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah dokumen penting yang berkaitan dengan pengelolaan zakat di kantor Badan Amil Zakat Nasional Provinsi Sulawesi Tenggara serta foto pengambilan data yang dilakukan di lokasi penelitian.

3.5 Teknik Analisis Data

(Sugiyono, 2014) menyatakan bahwa model analisis data dalam penelitian ini mengikuti konsep yang diberikan Miles and Huberman, mengungkapkan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan

berlangsung secara terus-menerus pada setiap tahapan penelitian sehingga sampai tuntas.

3.5.1 Reduksi Data

Data yang diperoleh dari laporan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya.

3.5.2 Penyajian Data

Penyajian data penelitian kualitatif bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan sejenisnya.

3.5.3 Verifikasi atau Penyimpulan Data

Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali kelapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang *kredibel*.

3.6 Pengecekan Keabsahan Data

Untuk mendapatkan data yang dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah, perlu dilakukan pemeriksaan keabsahan data. Teknik yang digunakan dalam pemeriksaan data adalah teknik triangulasi. Sugiyono (didalam Heriyanti, 2020: 29) menyatakan bahwa teknik triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada”.

Triangulasi dilakukan dan digunakan untuk mengecek keabsahan data yang terdiri dari sumber, metode dan waktu. Pengujian keabsahan data dalam penelitian menggunakan teknik triangulasi teknik, triangulasi sumber dan triangulasi waktu:

3.6.1 Triangulasi Teknik

Triangulasi Teknik dilakukan dengan cara membandingkan data hasil observasi dengan data hasil wawancara, sehingga dapat disimpulkan kembali untuk memperoleh data akhir autentik sesuai dengan masalah yang ada dalam penelitian ini.

3.6.2 Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber dilakukan dengan cara membandingkan dan mengecek kembali derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh dari lapangan penelitian melalui sumber yang berbeda.

3.6.3 Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu dilakukan dengan cara melakukan pengecekan wawancara dan observasi dalam waktu dan situasi yang berbeda untuk menghasilkan data yang valid sesuai dengan masalah yang ada dalam penelitian.